

## **Analisis Risiko dan Pengendalian Internal Piutang pada Perusahaan Jasa Arsip Dokumen di Kota Medan**

**Liza Widya Hasyim<sup>1</sup>, Muallif Masyhuri<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>*Universitas Haji Sumatera Utara, Jalan Samanhudi No. 292 Binjai, Sumatera Utara, Indonesia, 20727, lizawidyahasyim@gmail.com*

<sup>2</sup>*Institut Agama Islam Negeri Takaengon, Jalan Yos Sudarso No. 10 Takengon, Aceh, Indonesia, 24552, muallifmasyhuri2@gmail.com*

### **Abstrak**

Tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi dapat diukur berdasarkan tingkat kemudahan penggunaan sistem informasi dan akurasi informasi yang disajikan di lingkungan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi dalam mengendalikan piutang dengan menggunakan metode pengukuran tingkat efektivitas berdasarkan rumus Dean J. Champion. Hasil perhitungan indikator efektivitas sistem informasi akuntansi menghasilkan nilai 42%, komponen sistem informasi akuntansi 48%, dan pengendalian piutang 50%. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi di PT. Putraduta Buanasentosa Indoarsip Medan kurang efektif, sehingga diperlukan pembaruan sistem yang lebih baik dan evaluasi terhadap pengendalian piutang di dalam perusahaan.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, COSO, Pengendalian Piutang

**Diterima:** 09-02-2026 **Accepted** 10-09-2026; **Diterbitkan** 10-02-2026

## **Risk Analysis and Internal Control of Accounts Receivable in Document Archiving Service Companies in Medan City**

### **Abstract**

The level of effectiveness of the accounting information system can be measured based on the level of ease of use of the information system and the accuracy of the information presented in the company environment. The aim of this research is to analyze the level of effectiveness of the accounting information system for controlling receivables using the method of measuring the level of effectiveness using the Dean J. Champion formula. The results of calculating the effectiveness of accounting information system indicators produce a value of 42%, accounting information system components 48%, and accounts receivable control 50%. This shows that the accounting information system at PT. Putraduta Buanasentosa Indoarsip Medan is less effective so there needs to be a better system update and evaluation of receivables control within the company.

**Keywords:** Accounting Information System, COSO, Accounts Receivable Control

**Received** ; 09-02-2026 **Accepted** 10-02-2026; **Published** 10-02-2026

## **PENDAHULUAN**

Teknologi informasi saat ini telah berkembang pesat, dimana hampir semua bidang aplikasi bisnis telah memakai dan mengembangkan sistem informasi dengan sedemikian rupa sehingga mampu memajukan dan mengembangkan usaha dengan sangat baik. Perkembangan teknologi informasi secara signifikan mempengaruhi persaingan usaha para pelaku industri. Sebagai alat bantu dalam pengembalian keputusan dan sistem informasi tersebut digunakan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Setiap perusahaan

---

DOI: <https://doi.org/10.54604/tabaj.v1i01.609>

Copyright © 2026 Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah Dakwah dan Ushuluddin, Institut Agama Islam Negeri Takengon

baik perusahaan milik pemerintah maupun milik swasta, sudah tentu didalamnya terdapat suatu sistem informasi.

Agar perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungannya, maka perusahaan tersebut harus mendapatkan laba perusahaan yang baik pula. Salah satu cara agar perusahaan mendapatkan laba yang optimal adalah dari segi penjualan baik penjualan tunai maupun kredit, oleh karena itu diperlukan suatu sistem yang baik agar perusahaan mendapatkan laba yang optimal (Holish et al., 2020).

Perusahaan jasa arsip dokumen memiliki peran strategis dalam mendukung aktivitas bisnis dan pemerintahan, khususnya dalam pengelolaan, penyimpanan, serta digitalisasi dokumen. Seiring meningkatnya kebutuhan akan layanan pengarsipan yang aman dan efisien, perusahaan jasa ini menghadapi tantangan besar dalam menjaga keberlangsungan usaha. Salah satu aspek krusial adalah pengelolaan piutang, yang sering kali menjadi sumber risiko keuangan.

Piutang yang tidak tertagih atau mengalami keterlambatan pembayaran dapat mengganggu arus kas, menurunkan likuiditas, dan menghambat operasional perusahaan. Kondisi ini semakin kompleks ketika sistem pengendalian internal yang diterapkan masih lemah, misalnya pencatatan manual, kurangnya prosedur verifikasi, serta minimnya monitoring terhadap piutang.

Di era perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih inilah, sebuah perusahaan diharapkan mampu memanfaatkan teknologi sistem informasi akuntansi dengan cermat karena akan memberikan banyak nilai tambah dengan keunggulan yang dimiliki, guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi informasi terkait keuangan. Tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi dapat diukur berdasarkan tingkat kemudahan penggunaan sistem informasi serta akurasi informasi yang disajikan di lingkungan perusahaan. Efektivitas sistem informasi akuntansi dianggap tercapai apabila pengguna sistem tersebut merasa puas dan perusahaan mencapai kinerja yang sesuai dengan target setelah mengimplementasikan sistem informasi akuntansi (Natelagawa & Gunadi, 2021).

Hubungan erat dan saling keterkaitan antara pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi menjadi jelas. Pengendalian internal mencakup langkah-langkah yang diambil untuk memastikan pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dan efisien, serta menjaga integritas informasi keuangan dan operasional perusahaan. Di sisi lain, sistem informasi akuntansi berperan sebagai alat pendukung yang memperkuat pelaksanaan pengendalian internal dengan menyediakan informasi akuntansi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan dengan tepat dan dapat memonitor kinerja keuangan perusahaan (Puspasari et al., 2019).

Pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga asset, memberikan informasi yang akurat dan andal, mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, manajemen perusahaan harus dapat membuat suatu sistem yang baik dalam segala

aktivitas kegiatan perusahaan yang dikendalikan oleh sebuah pengendalian intern yang ada pada perusahaan tersebut (Krar et al., 2018).

Dalam mengelola manajemen keuangan, khususnya mengenai piutang usaha perlu dianalisa secara seksama, sehingga kebijakan manajemen piutang usaha dapat berjalan secara efektif dan efisien, baik mengenai prosedur piutang, penagihan piutang, penjualan kredit dan masalah piutang lainnya. Ditengah persaingan bisnis yang ketat perusahaan dituntut untuk mampu meraih posisi pasar, sehingga perusahaan perlu melakukan strategi penjualan secara kredit, agar jumlah penjualan meningkat. Namun, konsekuensi dari kebijakan tersebut dapat menimbulkan peningkatan jumlah piutang, piutang tak tertagih dan biaya-biaya lainnya yang muncul seiring dengan peningkatan jumlah piutang (Nurbaeti et al., 2023).

Sistem informasi akuntansi memiliki berbagai indikator yang menunjukkan kualitasnya. Menurut DeLone dan McLean dalam penelitian Lamdika (2020), indikator-indikator tersebut meliputi: pertama, *Adaptasi* (Adaptability), yang mengacu pada kemampuan sistem informasi untuk melakukan perubahan agar memenuhi kebutuhan pengguna serta mudah diadaptasi dalam organisasi. Kedua, *Ketersediaan* (Availability), yang menunjukkan bahwa sistem tersebut harus tersedia untuk dioperasikan sesuai dengan tingkat layanan yang disepakati. Ketiga, *Keandalan sistem* (Reliability), yang mengukur ketahanan sistem informasi terhadap kerusakan dan kesalahan, serta kemampuannya untuk diandalkan. Keempat, *Waktu respon* (Response Time), yang menunjukkan kecepatan atau ketepatan waktu sistem dalam merespons permintaan informasi. Kelima, *Kegunaan* (Usability), yang mengacu pada usaha yang diperlukan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan input, dan menginterpretasikan output dari perangkat lunak.

Selain indikator tersebut, sistem informasi akuntansi juga memiliki komponen dasar yang penting untuk berfungsi secara efisien dan efektif. Komponen pertama adalah *Sumber Daya Manusia*, yang mencakup berbagai pihak yang menggunakan sistem informasi akuntansi seperti akuntan, manajer, dan eksekutif. Sistem ini membantu berbagai departemen dalam perusahaan untuk bekerja sama, seperti penjualan yang memasukkan pesanan pelanggan yang kemudian memicu proses akuntansi untuk mengirimkan faktur dan menginformasikan gudang untuk mempersiapkan pesanan (Anggraeni, 2016). Komponen kedua adalah *Prosedur dan Instruksi*, yang mengatur bagaimana informasi keuangan dikumpulkan, diproses, dan didistribusikan. Prosedur ini harus dijalankan secara konsisten agar efektif. Komponen ketiga adalah *Data Sistem Informasi Akuntansi*, yang mencakup semua informasi yang relevan dengan praktik bisnis yang mempengaruhi keuangan organisasi, seperti data inventori, informasi pajak, dan laporan penjualan (Hasyim et al., 2020). Komponen keempat adalah *Software Sistem Informasi Akuntansi*, yang memungkinkan pengolahan, pengambilan, dan analisis data keuangan perusahaan. Komponen kelima adalah *Infrastruktur TI*, yang mencakup perangkat keras yang digunakan untuk menjalankan sistem informasi akuntansi. Terakhir, *Kontrol Internal* mencakup langkah-langkah keamanan yang digunakan untuk

melindungi data yang ada dalam sistem informasi akuntansi, termasuk kata sandi dan enkripsi untuk menjaga data sensitif tetap aman (Hasibuan et al., 2022).

Sistem informasi akuntansi dalam pengendalian piutang merupakan hal yang bertujuan agar tidak terjadi sebuah kesalahan dalam mencapai tujuan perusahaan dengan pengendalian intern yang baik. Adanya pengendalian intern yaitu untuk dapat mengetahui suatu kesalahan yang terjadi dan bisa dengan cepat diketahui dan secepatnya dapat diselesaikan. Berikut merupakan unsur-unsur pengendalian intern yang meliputi lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, dan pemantauan (Dera et al., 2016).

Pengelolaan piutang usaha yang efektif sangat diperlukan untuk mendorong kemampuan kas yang dibutuhkan untuk pembiayaan perusahaan karena penerimaan yang tidak sepadan dengan kebutuhan dana akan memberatkan dalam menjalankan program kerja yang telah ditetapkan sebagai sasaran kegiatan perusahaan, selain itu juga sebagai upaya untuk menekan biaya-biaya terutama yang berkaitan langsung dengan pengelolaan piutang usaha seperti penyisihan piutang, penagihan piutang (yang bermasalah) dan penghapusan piutang usaha. Oleh karena itu, Sistem pengendalian terhadap piutang merupakan sesuatu yang mutlak dilakukan oleh perusahaan. Sistem pengendalian piutang yang baik akan mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kebijakan penjualan secara kredit. Demikian pula sebaliknya, kelalaian dalam pengendalian piutang bisa berakibat fatal bagi perusahaan, misalnya banyak piutang yang tak tertagih karena lemahnya kebijakan pengumpulan dan penagihan piutang (Astuti, 2019).

Efektivitas penjualan dapat tercapai apabila terdapatnya sistem pengendalian intern yang baik dan memadai didalam perusahaan, pentingnya kegiatan penjualan dalam perusahaan, maka harus diperhatikan unsur-unsur didalam pengendalian intren. Perusahaan yang mampu memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik dan sumberdaya yang memadai. Sistem pengendalian internal bukanlah sebuah sistem yang dimaksudkan untuk menghindari semua kemungkinan terjadinya kesalahan atau penyelewengan yang terjadi. Sistem pengendalian internal yang baik dimana sebuah perusahaan dapat menekan terjadinya kesalahan dan penyimpangan yang mungkin terjadi (Lubis, 2020).

Adapun sistem informasi akuntansi yang banyak digunakan oleh perusahaan di era saat ini bernama Enterprice Resource Planning (ERP). ERP adalah suatu bentuk sistem informasi yang bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai proses di berbagai area fungsional perusahaan, baik itu di antara departemen dalam perusahaan maupun antar lokasi yang berbeda. ERP merupakan sistem informasi terpusat yang menyajikan informasi yang spesifik untuk setiap departemen di sebuah perusahaan. Dengan integrasi sistem ini, pemrosesan data menjadi lebih efisien karena data yang awalnya dihasilkan dari berbagai sistem akan digabungkan menjadi satu sistem tunggal sesuai dengan standar format yang ada. Salah satu software ERP yang sekarang sudah banyak digunakan oleh perusahaan di Indonesia sistem informasi akuntansi adalah Openbravo ERP. Dengan

integrasi sistem ini perusahaan dapat memiliki tujuan untuk membantu, meningkatkan dan mengelola efisiensi kinerja pada perusahaan tersebut (DAMAYANTI, 2018).

Pengendalian internal sendiri, menurut teori *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission* (COSO), mencakup lima komponen utama yang harus diimplementasikan oleh manajemen untuk memastikan bahwa tujuan pengendalian tercapai. Komponen tersebut antara lain lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penaksiran risiko, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Dalam konteks pengendalian piutang, fokus utama adalah pada efektivitas pengendalian terhadap piutang, termasuk pengamanan perolehan fisik kas, pemisahan tugas, dan penyediaan data akuntansi yang akurat (Herry, 2011). Prosedur pengendalian piutang berkaitan erat dengan pengendalian penerimaan kas dan pengendalian pihak lain, dengan tiga bidang pengendalian utama: pemberian kredit, penagihan, dan penyelenggaraan pengendalian intern yang layak. Kebijakan kredit harus tidak menghalangi penjualan kepada pelanggan dengan kondisi keuangan yang sehat, dan penagihan harus dilakukan sesuai dengan syarat penjualan dalam waktu yang wajar. Meskipun prosedur ini dikelola dengan baik, tetap diperlukan sistem pengendalian yang memadai untuk memastikan semua transaksi tercatat dan penerimaan kas masuk ke rekening perusahaan dengan benar.

PT. Putraduta Buanasentosa Indoarsip adalah perusahaan yang bergerak di bidang usaha records & document management yang menekuni usaha dibidang jasa penyimpanan dokumen kertas, document imaging (pengolahan data), online document management (manajemen data terkoneksi), penyimpanan perlengkapan komputer berupa tape (pita perekam), compact disk (cakram data), catridge (kaset pita perekam), pemusnahan dokumen dan jasa teknologi informasi dan internet. Perusahaan yang berpusat di Bandung membuka cabangnya di Medan pada tahun 2018 dan meperoleh sertifikasi dengan nilai A atau “Sangat Baik” dari lembaga Arsip Nasional Republik Indonesia sistem informasi akuntansi. Dalam melengkapi bisnis utamanya, PT. Putraduta Buanasentosa Indoarsip Medan juga menyelenggarakan jasa perapihan arsip. Perusahaan ini pada umumnya melakukan penjualan secara kredit sehingga memiliki piutang dalam jumlah yang besar dari kegiatan utamanya tersebut.

Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan dokumen yang memuat tentang proses dan prosedur suatu kegiatan yang bersifat efektif dan efisien berdasarkan gambaran langkah – langkah kerja atau aturan kerja yang sudah dibakukan untuk pelaksanaan tugas agar dapat mencapai tujuan perusahaan (Silitonga, 2022). Dalam kegiatan dalam pengendalian piutangnya PT. Putraduta Buanasentosa Indoarsip Medan memiliki Sistem Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan yang bertujuan agar Agar Unit AR Collection yang bertugas menagih piutang mengetahui dan memahami prosedur mengenai penagihan. Kemudian memastikan prosedur penagihan piutang berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

dan dapat tercapai target posisi piutang sesuai yang telah ditetapkan oleh Manajemen setiap tahunnya.

Dalam mengendalikan penjualan, terutama penjualan secara kredit PT. Putraduta Buanasentosa Indoarsip Medan memiliki sistem informasi akuntansi dengan menerapkan Enterprise Resource Planning (ERP) berbasis software yang bernama Openbravo ERP dalam pencatatan jurnal pelunasan piutang setiap bulan. Di dalam aplikasi tersebut terdapat Fitur CRM atau yang memiliki kepanjangan Customer Relationship Management yaitu perusahaan dapat terhubung ke pelanggan mengenai proses uang masuk dari pelanggan yang tercatat di Rekening Koran. Pada proses ini sering terjadi kesalahan informasi antara pelanggan dan unit penagihan dikarenakan Cek/Giro yang didapat dari pelanggan tidak bisa dicairkan kemudian unit penagihan harus meminta kembali kepada unit invoicing untuk mencetak kembali invoice melalui forward email invoice jika Pelanggan menyatakan tidak menerima invoice yang telah dikirim berdasarkan informasi dari Unit Penagihan. Permasalahan tersebut mengakibatkan kurang baiknya hubungan antar pelanggan dengan perusahaan. Pada PT. Putraduta Buanasentosa Indoarsip Medan yang masih dikategorikan perusahaan yang masih berkembang. Dalam pelaksanaan pengendalian piutangnya masih dilakukan oleh satu orang yang bertugas sebagai FA-Adm dan finance tetapi juga bertugas sebagai unit penagihan dan unit invoicing dalam pengendalian piutang tersebut (Fitriantoro, 2018).

Terdapat beberapa research gap dalam penelitian ini yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Piutang Dagang pada PT Samudera Teknik Abadi belum sepenuhnya memadai. Hal ini terjadi karena perusahaan tidak melakukan pengecekan batas kredit terlebih dahulu sebelum penjualan kredit sehingga menimbulkan resiko tidak tertagihnya piutang yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Serta berkenaan dengan keandalan data keuangan PT Samudera Teknik Abadi masih menggunakan sistem manual dan belum terkomputerisasi dengan baik (Sari & Widyawati, 2023). Terdapat penelitian sebelumnya menyatakan bahwa Hasil penelitian telah menerapkan sistem pengendalian internal piutang cukup baik, tetapi kurang efektif karena tidak ada pemisahan tugas antara fungsi penjualan dan fungsi penagihan. Jika ditinjau dari piutang yang belum dibayarkan pelanggan  $>361$  juga terbilang cukup banyak yaitu sebesar 17% dari keseluruhan total piutang, sehingga membuat kurang efektif dan perlu evaluasi kembali (Maghfiroh, 2021).

Hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian Hasil penelitian (Simon et al., 2023) menunjukkan bahwa masih ada yang belum sesuai yaitu pada catatan akuntansi terkait penjualan kredit yang belum menggunakan kartu gudang. Sedangkan yang lainnya seperti fungsi terkait sistem informasi akuntansi penjualan kredit, dokumen terkait sistem informasi akuntansi penjualan kredit, prosedur-prosedur terkait penjualan kredit sudah sesuai. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Hal ini juga sejalan apabila sistem informasi akuntansi seperti penelitian yang dilakukan oleh (Vinastri et al., 2019) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh PT. Kerismas

Witikco Makmur yang terdiri dari prosedur, dokumen, dan catatan akuntansi yang digunakan dan fungsi yang terkait telah diberikan pengawasan yang baik dan pengendalian internal dalam menjalankan prosesnya. Keefektifan sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari terdapat atau tidaknya unsur dan tujuan terkait sistem informasi akuntansi. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Champion, nilai 83,33% menunjukkan sistem informasi akuntansi pada PT. Kerismas Witikco Makmur dinyatakan efektif.

Sistem Informasi akuntansi atas pengendalian piutang pada PT. Putraduta Buanasentosa Indoarsip Medan terdapat kelemahan sehingga diperlukannya pembaharuan sistem untuk lebih memaksimalkan dalam kegiatan proses pencatatan Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti melakukann penelitian untuk mengetahui apakah PT Putraduta Buanasentosa Indoarsip Medan yang sudah memiliki sistem informasi akuntansi sudah berjalan efektif sesuai prosedur pengendalianpiutangnya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pedekatan studi kasus. Teknik deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menentukan nilai setiap variabel, apakah satu variabel atau lebih bersifat independen, tanpa membuat hubungan atau perbandingan dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2020). Penelitian ini dilakukan pada PT. Putraduta Buanasentosa Indoarsip Medan Sumatera Utara. Sumber data yang digunakan yaitu data Primer. Data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari objek penelitian yang didapat langsung dari perusahaan PT. Putraduta Buanasentosa Indoarsip Medan, seperti, hasil wawancara atau keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pegawai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi, seperti struktur organisasi, sejarah singkat perusahaan, dan prosedur kinerja kegiatan perusahaan. Teknik Pengumpulan Data Teknik Observasi Yaitu melakukan pengamatan yang secara langsung pada PT. Putraduta Buanasentosa Indoarsip Medan terhadap aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat oleh penulis. Teknik Wawancara Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada bagian-bagian yang terkait dalam permasalahan yang di angkat di PT. Putraduta Buanasentosa Indoarsip Medan, hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan atau kesalahan mengenai permasalahan yang di angkat. Adapun yang akan di wawancarai yaitu bagian finance accounting dan administrasi.

Hasil penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu dengan menganalisa data sesuai dengan Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi atas pengendalian piutang pada PT. Putraduta Buanasentosa Indoarsip Medan. Kemudian membandingkan prosedur dan kebijakan perusahaan dengan fakta-fakta yang telah terjadi di lapangan. Penelitian ini juga digunakan dengan menggunakan metode komparatif. Metode komparatif merupakan suatu analisis yang dilakukan dengan cara

membandingkan jawaban responden dengan jumlah jawaban responden. Dan hasil analisis digunakan dalam bentuk angka-angka dan kemudian diuraikan dan diproses dengan cara di jumlahkan dan di interpretasikan dalam suatu uraian dan diproses dengan cara di jumlahkan, kemudian dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase. Pilihan jawaban yang diberikan adalah Ya dan Tidak. Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari responden, dilakukan dengan analisis statistic dengan menggunakan rumus Dean J. Champion mengemukakan sebagai berikut:

$$Hasil\ Jawaban\ Diperoleh = \frac{\Sigma\ Jumlah\ Jawaban\ YA}{\Sigma\ Jawaban\ Pertanyaan} \times 100\%$$

Hasil jawaban diperoleh dengan cara perhitungan berupa angka skor untuk pengembalian keputusan, sebagai berikut:

**Tabel 1. Kriteria Efektivitas**

No	Kriteria	Indenpendensi
1	1% - 25%	Tidak Efektif
2	26% - 50%	. Kurang Efektif
3	51% - 75%	Cukup Efektif
4	76% - 100 %	Sangat Efektif

Sumber : (Lubis, 2020)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dalam menilai efektivitas sistem informasi akuntansi atas pengendalian piutang penulis menggunakan rumus Dean J. Champion berdasarkan hasil wawancara dengan menggunakan daftar ceklis. Dalam pengolahan data hasil pertanyaan-pertanyaan observasi yang penulis sajikan adalah Ya dan Tidak serta skor yang diberikan tiap alternatif jawaban adalah Ya = 1 dan Tidak = 0. Hasil yang diperoleh dari daftar ceklis tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Perhitungan Indikator Sistem Informasi Akutansi**

No	Indikator Sistem Informasi Akutansi	Jawaban Kuesioner		
		Jumlah Pertanyaan	Jumlah Jawaban "Ya"	Jumlah Jawaban "Tidak"
I	Adaptasi	3	3	0
II	Ketersedian	2	1	1
III	Keandalan Sistem	2	0	2
IV	Waktu Respon	3	0	3
V	Kegunaan	2	1	1
	Jumlah	12	5	7
	Persentase		42 %	

$$Persentase = \frac{\Sigma\ Jumlah\ Jawaban\ YA}{\Sigma\ jumlah\ Pertanyaan} \times 100\%$$

$$Persentase = \frac{5}{12} \times 100\% = 42\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan, menurut metode Champion nilai 42%

menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pada PT. Putraduta Buanasentosa Indoarsip Medan kurang efektif.

**Tabel 3. Hasil Perhitungan Komponen-komponen Sistem Informasi Akutansi**

No	Komponen-komponen Sistem Informasi Akutansi	Jawaban Kuesioner		
		Jumlah Pertanyaan	Jumlah Jawaban "Ya"	Jumlah Jawaban "Tidak"
I	Orang yang Mengoperasikan Sistem	3	3	0
II	Prosedur	2	2	0
III	Data tentang Proses Bisnis	2	1	1
IV	Software yang dipakai	5	2	3
V	Infrastruktur Informasi Akutansi	6	2	4
VI	Kontrol Internal	7	2	5
Jumlah		25	12	13
Persentase			48 %	

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Jumlah Jawaban YA}}{\sum \text{jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{14}{25} \times 100\% = 56\%$$

Hal ini juga didukung melalui wawancara mendalam dengan karyawan bagian Finance yang menggunakan sistem berkaitan dengan sistem informasi akuntansi di PT Putraduta Buanasentosa, menyatakan bahwa: *Dalam hal ini perusahaan sudah memberikan ketersediaan sistem informasi akuntansinya berupa sistem Openbravo ERP agar dapat meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan. Sistem ini terkadang mengalami bug/error, kerena menurut saya sistem ini juga buatan mausistem informasi akuntansi pasti ada kesalahan dalam prosesnya. Sistem ini juga kurang efektif menurut saya, karena sistem ini tidak terhubung dengan bagian lain. Seperti bagian repository dan sales. Sistem ini juga tidak terintegrasi dengan aplikasi Indoarsip mobile yang terdapat di android.*

Berdasarkan hasil perhitungan, menurut metode Champion nilai 48% menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pada PT. Putraduta Buanasentosa Indoarsip Medan kurang efektif.

**Tabel 4. Hasil Perhitungan Komponen-komponen Pengendalian Piutang**

No	Komponen-komponen Pengendalian Piutang	Jawaban Kuesioner		
		Jumlah Pertanyaan	Jumlah Jawaban "Ya"	Jumlah Jawaban "Tidak"
I	Lingkungan Pengendalian	3	2	1
II	Penilaian Resiko	3	1	2
III	Aktivitas Pengendalian	3	1	2
IV	Informasi dan Komunikasi	3	1	2
V	Pemantauan	2	2	0
Jumlah		14	7	7
Persentase			50 %	

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{ Jumlah Jawaban YA}}{\Sigma \text{ jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{7}{14} \times 100\% = 50\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan, menurut metode Champion nilai 50% menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pada PT. Putraduta Buanasentosa Indoarsip Medan kurang efektif.

Hal ini juga didukung melalui wawancara mendalam dengan karyawan bagian Finance yang menggunakan sistem pengendalian piutang pada PT Putraduta Buanasentosa, menyatakan bahwa: *Mengenai pengendalian piutang menurut saya kurang efektif dalam hal aktivitas pengendalian manajemen perusahaan ini. karena ada beberapa tugas yang saya rangkap. Mulai dari admin, general accounting, perpajakan, penagihan piutang dan HRD. Jadi apabila pada saat sistem sedang error, tugas yang saya kerjakan jadi terhambat dalam hal apapun. akan tetapi dalam hal pemantauan dokumen-dokumen mengenai pengendalian piutang sudah sesuai dengan Standard Operasioal Prosedurnya. Apabila ada pelanggan yang tidak membayar cicilannya, perusahaan akan memberikan konsekuensinya yaitu penurunan box yang di simpan di gudang. Tapi sebelum hal itu terjadi pihak kami pasti sudah mengirim surat peringatan sebanyak tiga kali.*

Berdasarkan hasil wawancara bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi atas pengendalian piutang pada PT. Putraduta Buanasentosa dapat berjalan dengan baik namun kurang efektif.

## SIMPULAN

Setelah menganalisis dan mengevaluasi sistem informasi akuntansi atas pengendalian piutang pada PT Putraduta Buanasentosa Indoarsip Medan yang telah diuraikan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa sistem Informasi Akuntansi penjualan yang diterapkan PT Putraduta Buanasentosa Indoarsip Medan menggunakan sistem komputerisasi dengan mengaplikasikan teknologi Enterprise Resource Planning (ERP) berbasis software yang bernama Openbravo ERP. Sistem informasi akuntansi ini sudah terlaksana namun kurang efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode Dean J Champion yang dilakukan peneliti berdasarkan indikator-indikator sistem informasi akuntansi, komponen-komponen sistem informasi akuntansi dan pengendalian piutang berdasarkan *COSO*. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus champion, indikator-indikator sistem informasi akuntansi pada perusahaan kurang efektif, hal ini dapat dilihat dari persentase yang di hitung mencapai 42%. Terkait komponen-komponen sistem informasi akuntansi juga sudah terlaksana dengan efektif sesuai dengan hasil perhitungan persentase mencapai 48% sedangkan pengendalian piutang berdasarkan *COSO* juga kurang efektif dengan persentase mencapai 50%, dimana dalam indikator dan komponen-komponen sistem informasi akuntansi terdapat kekurangan yaitu masih ada bug/error dan sistem yang tidak secara cepat dan tepat dalam penggunaannya. Hal ini juga didukung dengan pengendalian piutang yang dimana terdapat rangkapan tugas yang terjadi sehingga perlu adanya perekrutan karyawan yang sangat menguasai sebagian jobdesk yang dibutuhkan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ini disampaikan kepada PT Putraduta Buanasentosa Indoarsip Medan atas izin dan kerjasama yang diberikan dalam melakukan penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu memberikan informasi dan data yang dibutuhkan untuk mendalami analisis sistem informasi akuntansi dan pengendalian piutang di perusahaan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, M. (2016). *ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DALAM MENUNJANG EFISIENSI PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. PLANET CASH AND CREDIT CABANG PAGAR ALAM*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Astuti, D. (2019). *ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PENJUALAN KREDIT*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- DAMAYANTI, U. (2018). *Analisis Efektivitas Pengelolaan dan Sistem Pengendalian Piutang (Pada PT. Putraduta Buanasentosa periode 2012- 2016)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Daos, M., & Angi, Y. F. (2019). PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA UD. ANGKASA RAYA KUPANG. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 7(1).
- Dera, A. P., Sondakh, J. J., & Warongan, J. D. . (2016). ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PIUTANG DAN KERUGIAN PIUTANG TAK TERTAGIH PADA PT. SURYA WENANG INDAH MANADO. *Jurnal EMBA*, 4(1).
- FITRIANTORO, N. (2018). *ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN PIUTANG PT JAPFA*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hasibuan, T. A. B., Prihastuti, A. H., & Zainal, R. (2022). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG PADA PT NIAGA INTER SUKSES PEKANBARU. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1).
- Hasyim, M. A. N., Tusholihah, M., Setiajatnika, E., & Amran, S. (2020). *SISTEM AKUNTANSI PIUTANG*. CV SYNTAX COMPUTAMA.
- Holisoh, S., Indrawan, A., & Sudarma, A. (2020). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG. *Jurnal EDUKASI: Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi*, 8(2).
- Krar, S., Tinangon, J. J., & Gamsliel, H. (2018). ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL

- PERKREDITAN PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH CABANG MANADO. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(4).
- Lamdika, F. (2020). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PADA KEPUASAN PENGGUNA*. Universitas Komputer Indonesia Bandung.
- Lubis, A. A. U. (2020). *ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN MINYAK KELAPA SAWIT PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Maghfiroh, N. A. (2021). ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PIUTANG PADA PT SID LAMONGAN. *JEMKA: Jurnal Ekonomi Mahasiswa*, 2(3).
- Natelagawa, R. M. J., & Gunadi, S. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada PT. Wijaya Kusuma Terang Perkasa. *JSMA: Jurnal Sains Management & Akuntansi*, 13(2).
- Anggraeni, M. (2016). *ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DALAM MENUNJANG EFETIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. PLANET CASH AND CREDIT CABANG PAGAR ALAM*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Astuti, D. (2019). *ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERN DALAM PENJUALAN KREDIT*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- DAMAYANTI, U. (2018). *Analisis Efektivitas Pengelolaan dan Sistem Pengendalian Piutang (Pada PT. Putraduta Buana Sentosa periode 2012- 2016)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Daos, M., & Angi, Y. F. (2019). PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA UD. ANGKASA RAYA KUPANG. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 7(1).
- Dera, A. P., Sondakh, J. J., & Warongan, J. D. . (2016). ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PIUTANG DAN KERUGIAN PIUTANG TAK TERTAGIH PADA PT. SURYA WENANG INDAH MANADO. *Jurnal EMBA*, 4(1).
- FITRIANTORO, N. (2018). *ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN PIUTANG PT JAPFA*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hasibuan, T. A. B., Prihastuti, A. H., & Zainal, R. (2022). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG PADA PT NIAGA INTER SUKSES PEKANBARU. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1).

- Hasyim, M. A. N., Tusholihah, M., Setiajatnika, E., & Amran, S. (2020). *SISTEM AKUNTANSI PIUTANG*. CV SYNTAX COMPUTAMA.
- Holisoh, S., Indrawan, A., & Sudarma, A. (2020). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG. *Jurnal EDUKASI: Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi*, 8(2).
- Krar, S., Tinangon, J. J., & Gamsliel, H. (2018). ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL PERKREDITAN PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH CABANG MANADO. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(4).
- Lamdika, F. (2020). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PADA KEPUASAN PENGGUNA*. Universitas Komputer Indonesia Bandung.
- Lubis, A. A. U. (2020). *ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN MINYAK KELAPA SAWIT PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Maghfiroh, N. A. (2021). ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PIUTANG PADA PT SID LAMONGAN. *JEMKA: Jurnal Ekonomi Mahasiswa*, 2(3).
- Natelagawa, R. M. J., & Gunadi, S. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada PT. Wijaya Kusuma Terang Perkasa. *JSMA: Jurnal Sains Management & Akuntansi*, 13(2).
- Nurbaeti, E., Hambani, S., Aziz, A. ., & Anwar, S. (2023). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL1 KAJIAN PADA EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PIUTANG. *Jurnal Akunida*, 9(2).
- Puspasari, A., Suhendra, A. D., & Kusnaeni, E. (2019). PENGENDALIAN INTERNAL PIUTANG PADA PT SAURINDOTEX MANDIRI BEKASI. *JIMEA: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi & Akuntansi*, 3(1).
- Sari, D., & Widyawati, D. (2023). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PIUTANG DAGANG (STUDI PADA PT SAMUDERA TEKNIK ABADI). *JIRA: Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12(3).
- Simon, E. S. N., Dince, M. N., & Goo, E. E. K. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada CV Agung Mandiri Motor. *JURA: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(4).
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Vinastri, M. A., Morasa, J., & Pangerapan, S. (2019). ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA PT. KERISMAS WITIKO MAKMUR FACTORY BITUNG. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 14(1).